

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu cita-cita yang harus diwujudkan oleh Pemerintah Negara Indonesia karena hal tersebut tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan diselenggarakannya kegiatan belajar mengajar secara berjenjang, dengan kata lain kegiatan belajar mengajar sangat penting dilaksanakan untuk mencapai tujuan kehidupan yang beradab, berbudi luhur dan bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Kegiatan belajar mengajar sendiri telah diatur dalam UU Nomor 20 tahun 2003 yang menjelaskan bahwa “kegiatan belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.” Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa selain peserta didik dan pendidik, unsur yang harus ada dalam setiap kegiatan belajar mengajar adalah sumber belajar, dengan kata lain sumber belajar menjadi penting adanya.

Rusman (2008, hlm.72) mengatakan bahwa “sumber belajar adalah daya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan”. Definisi yang dikemukakan oleh Rusman mengatakan bahwa sumber belajar merupakan semua daya yang bisa dimanfaatkan untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Sumber belajar meliputi apa saja yang bisa dimanfaatkan dengan tujuan memudahkan seorang guru dalam belajar, mengajar dan menampilkan kompetensinya.

Sumber belajar dapat termuat dari berbagai sumber yang ada seperti yang dikemukakan Yulaelawati (2004, hlm.133), bahwa “sumber belajar yang utama bagi guru adalah sarana cetak, seperti buku, brosur, majalah, surat kabar, poster, lembar informasi lepas, naskah brosur, peta, foto, dan lingkungan sekitar.” Selain buku, brosur dan majalah, Yulaelawati mengungkapkan bahwa lingkungan pun bisa dimanfaatkan untuk sumber belajar.

Ningrum (2009, hlm.131) mengatakan bahwa “lingkungan bisa dijadikan sebagai sumber belajar, baik itu lingkungan alam maupun lingkungan sosial dan budaya, sehingga hasil belajar yang didapat memiliki kebermaknaan atau keterkaitan antara siswa dan lingkungan itu sendiri”. Lingkungan menjadi sumber daya yang bisa dimanfaatkan oleh guru untuk proses kegiatan belajar mengajar sebagai sumber belajar.

Lingkungan yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar bisa dibedakan menjadi beberapa jenis. Yulaelawati (2004, hlm.133) mengatakan bahwa “lingkungan yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar bisa dibedakan menjadi 3 jenis yaitu Lingkungan alam, Lingkungan sosial, dan Lingkungan budaya”.

Lingkungan alam menjadi salah satu sumber daya yang berpotensi untuk dijadikan sumber belajar oleh guru. Menurut Ningrum (2009, hlm.132) “Lingkungan alam adalah kondisi alamiah yang ditunjukkan dengan sedikitnya campur tangan manusia atau bahkan belum terdapat intervensi manusia didalamnya”. Lingkungan alam sangat mudah ditemui dimanapun kita berada termasuk di Indonesia.

Lingkungan alam Indonesia kaya akan perbedaan fenomena geosfer. Data dari BAPPENAS (2009) mengemukakan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai gunungapi terbanyak didunia yaitu mencapai 139 gunungapi, selain itu Indonesia juga menjadi negara maritim terbesar di dunia. Cadangan gas alam Indonesia adalah yang terbesar di dunia dan merupakan penghasil gas alam cair terbesar di dunia. Kekayaan fenomena geosfer tersebut bisa dimanfaatkan untuk beberapa kepentingan diantaranya sebagai pariwisata, pertambangan, dan sumber belajar seperti kawasan kars di Provinsi Jawa Barat

Provinsi Jawa Barat adalah salah satu provinsi dengan lingkungan alam yang beraneka ragam, Berdasarkan data dari Disparbud Jawa Barat (2008), Wilayah Provinsi Jawa Barat mempunyai 17 gunungapi yang tersebar, 37 danau alam, kawasan karst, dan 33 air terjun. Beberapa objek lingkungan alam di Provinsi Jawa Barat yang terkenal karena morfologinya yang khas berada di Kabupaten Bandung, seperti Kawah Putih, Situ Patengan, Curug Malela dan Curug Sindulang.

Bentang alam Kabupaten Bandung kaya akan perbedaan fenomena geosfer. Sebagian besar wilayah Kabupaten Bandung berada diantara bukit-bukit dan gunung-gunung yang mengakibatkan banyaknya bentukan-bentukan alam yang beraneka ragam. Data dari BAPPEDA Kabupaten Bandung (2016) menyebutkan bahwa terdapat empat danau alam, tiga danau buatan, lima kawasan potensi panas bumi, 21 buah air terjun dan 172 buah sungai dengan anak sungainya. Lingkungan alam yang jarang ditemukan di tempat lain itu bisa dijadikan alternatif sumber belajar untuk berbagai macam mata pelajaran di sekolah yang tersebar di Kabupaten Bandung, termasuk mata pelajaran geografi di SMA Negeri yang berada wilayah tersebut.

Lingkungan alam yang sangat beragam di Kabupaten Bandung sangat berpotensi untuk dimanfaatkan oleh guru geografi di wilayah tersebut sebagai sumber belajar. Potensi tersebut tidak terlepas dari objek material pembelajaran geografi, yaitu geosfer (litosfer, antroposfer, biosfer, atmosfer dan hidrosfer). Mata pelajaran geografi di SMA banyak membahas tentang lapisan-lapisan atau disebut geosfer yang bisa memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar termasuk mata pelajaran geografi SMA di Kabupaten Bandung.

Mata pelajaran geografi diajarkan di SMA seluruh Indonesia tidak terkecuali SMA di Kabupaten Bandung. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014, SMA Negeri yang tersebar di wilayah tersebut berjumlah 19 sekolah di 19 Kecamatan, diantaranya yaitu:

Tabel 1.1 Nama SMA di Kabupaten Bandung

No	Nama Sekolah Negeri	Kecamatan
1.	SMAN 1 Baleendah	Baleendah
2.	SMAN 1 Banjaran	Banjaran
3.	SMAN 1 Bojongsoang	Bojongsoang
4.	SMAN 1 Cicalengka	Cicalengka
5.	SMAN 1 Cikancung	Cikancung
6.	SMAN 1 Cileunyi	Cileunyi
7.	SMAN 1 Ciparay	Ciparay
8.	SMAN 1 Ciwidey	Ciwidey
9.	SMAN 1 Dayuehkolot	Dayuehkolot

Tabel 1.1. Nama SMA di Kabupaten Bandung (Lanjutan)

No	Nama Sekolah Negeri	Kecamatan
10.	SMAN 1 Katapang	Katapang
11.	SMAN 1 Majalaya	Majalaya
12.	SMAN 2 Majalaya	Majalaya
13.	SMAN 1 Margaasih	Margaasih
14.	SMAN 1 Margahayu	Margahayu
15.	SMAN 1 Nagrek	Nagrek
16.	SMAN 1 Kertasari	Kertasari
17.	SMAN 1 Pangalengan	Pangalengan
18.	SMAN 1 Rancaekek	Rancaekek
19.	SMAN 1 Soreang	Soreang

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014)

SMA yang tersebar di Kabupaten Bandung sangat berpotensi untuk memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar geografi karena bentang alam di wilayah tersebut sangat beragam dan kaya perbedaan fenomena geosfer. Terlepas dari itu, pemilihan lingkungan alam sebagai sumber belajar di Kabupaten Bandung tidak bisa dilakukan secara sembarangan.

Ningrum (2009, hlm.151) mengatakan “pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu dengan melakukan identifikasi, klasifikasi, seleksi dan memilih strategi pembelajaran”. Setelah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan, tahapan selanjutnya adalah pemetaan untuk menampilkan data dari hasil tahapan-tahapan sebelumnya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengatakan bahwa “pemetaan adalah pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan gambar, tulisan, peta, dan grafik”. Pemetaan juga merupakan proses pengumpulan data untuk dijadikan sebagai langkah awal dalam pembuatan peta, dengan menggambarkan penyebaran kondisi alamiah tertentu secara meruang, memindahkan keadaan sesungguhnya kedalam peta dasar yang dinyatakan dengan penggunaan skala peta.

Persebaran mempunyai artian bahwa gejala, kenampakan, dan masalah yang terdapat di ruang muka bumi persebarannya sangat bervariasi. Sehingga dengan pemetaan persebaran dapat diketahui di daerah mana saja objek, gejala, dan kenampakan tersebut berada termasuk kenampakan lingkungan alam di Kabupaten Bandung.

Persebaran lingkungan alam di Kabupaten Bandung menjadi masalah tersendiri. Hal ini dikarenakan belum adanya data dan peta tentang sebaran lingkungan alam sebagai sumber belajar di dinas-dinas terkait. Sehingga data lingkungan alam belum teridentifikasi sebarannya. Sejalan dengan hal tersebut, maka dibutuhkan pemetaan terhadap persebaran lingkungan alam sebagai sumber belajar geografi di Kabupaten Bandung.

Berdasarkan dari pemaparan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk membantu para guru dalam mengidentifikasi, mendata, memetakan hingga mencari tahu pemanfaatan lingkungan alam yang berpotensi sebagai sumber belajar oleh dan untuk guru geografi di Kabupaten Bandung.

Dengan demikian penelitian ini mengkaji tentang “Pemetaan dan Pemanfaatan Lingkungan Alam sebagai Sumber Belajar Geografi di Kabupten Bandung”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dikaji pada penelitian ini. Identifikasi masalah ini disusun untuk menjadi acuan kerja dalam penelitian. Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya objek lingkungan alam di Kabupaten Bandung sehingga perlu diidentifikasi untuk dijadikan sumber belajar geografi.
2. Keberadaan lingkungan alam sebagai sumber belajar geografi belum teridentifikasi persebarannya sehingga dibutuhkan pemetaan terhadap persebaran lingkungan alam sebagai sumber belajar geografi di Kabupaten Bandung.
3. Lingkungan alam di Kabupaten Bandung potensial sebagai sumber belajar geografi. Namun demikian, data pemanfaatannya oleh guru geografi belum diketahui.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Lingkungan alam apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar geografi di Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana persebaran 14 lingkungan alam sebagai sumber belajar geografi di Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana pemanfaatan 14 lingkungan alam sebagai sumber belajar oleh guru geografi di Kabupaten Bandung?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi lingkungan alam yang dapat dijadikan sumber belajar geografi di Kabupaten Bandung.
2. Memetakan persebaran 14 lingkungan alam sebagai sumber belajar geografi di Kabupaten Bandung.
3. Menganalisis pemanfaatan 14 lingkungan alam sebagai sumber belajar oleh guru geografi di Kabupaten Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian haruslah memperhatikan manfaat bagi pengembangan ilmu yang berhubungan dengan penelitian (teoritis) maupun manfaat yang dapat diterapkan pihak lain (praktis). Sehingga penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan sumber belajar geografi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran untuk mengkaji permasalahan pemanfaatan sumber belajar melalui penerapan ilmu geografi khususnya pada mata kuliah Media Pembelajaran Geografi serta Belajar dan Pembelajaran Geografi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan yang membangun, diantaranya yaitu:

- a) Bagi sekolah yang ada di Kabupaten Bandung, diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi referensi dalam memetakan dan memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar khususnya mata pelajaran Geografi.
- b) Bagi guru geografi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan pengetahuan guru geografi tentang lingkungan alam sebagai sumber belajar serta bisa memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar geografi.
- c) Bagi peneliti bisa dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan tambahan mengenai sumber belajar yang ada di Kabupaten Bandung.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2. Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Tujuan Penelitian	Tinjauan Pustaka	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
Gilang Permana (0901696)	PEMETAAN SUMBER BELAJAR DAN PEMANFAATAN NYA OLEH GURU GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN PURWAKARTA	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana persebaran sumber belajar geografi di Kabupaten Purwakarta? • Bagaimana pemanfaatan sumber belajar geografi oleh guru-guru di Kabupaten Purwakarta ? • Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pemanfaatan sumber belajar geografi di Kabupaten Purwakarta? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui persebaran sumber belajar geografi di Kabupaten Purwakarta. • Mengetahui pemanfaatan sumber belajar geografi oleh guru-guru di Kabupaten Purwakarta. • Mengetahui faktor apakah yang mempengaruhi pemanfaatan sumber belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber belajar • Klasifikasi sumber belajar • Ciri-ciri sumber belajar • Manfaat sumber belajar • Sumber belajar geografi • Kompetensi guru geografi dalam pemanfaatan sumber belajar • Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi • Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar • Pemetaan sumber belajar geografi 	Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> • Persebaran sumber belajar di Kabupaten Purwakarta tersebar di beberapa kecamatan diantaranya berada di kecamatan Jatiluhur, kecamatan Maniis, kecamatan Tegalwaru, kecamatan Plered, kecamatan Darangdang, kecamatan Bojong, kecamatan Wanayasa, kecamatan Kiarapedes, kecamatan Purwakarta dan kecamatan Bungursari. • Guru geografi memanfaatkan Sumber Belajar di Kabupaten Purwakarta dengan cara, adalah sebagai media, contoh, tugas dan mengajak kelapangan. • Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sumber belajar oleh guru geografi di Kabupaten Purwakarta adalah aksesibilitas jarak dan lokasi.
Riana Monalisa Tamara (0800978)	PEMANFAATAN KEBUN RAYA CIBODAS SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana penggunaan sumber belajar oleh guru geografi SMA di Kabupaten Cianjur? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui penggunaan sumber belajar oleh guru geografi SMA di Kabupaten 	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sebagai sumber pembelajaran geografi • Manfaat sumber belajar 	Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mata pelajaran geografi di SMA sudah mengetahui dan menggunakan sumber belajar sebagai penunjang kegiatan pembelajarannya.

Tabel 1.2. Penelitian Terdahulu (lanjutan)

Peneliti	Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Tujuan Penelitian	Tinjauan Pustaka	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
	MATA PELAJARAN GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN CIANJUR	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pengetahuan guru geografi tentang Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar? • Bagaimana faktor pendukung pemanfaatan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar mata pelajaran geografi SMA di Kabupaten Cianjur? • Bagaimana faktor penghambat pemanfaatan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar mata pelajaran geografi SMA di Kabupaten Cianjur? 	<p>Cianjur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui pengetahuan guru geografi tentang Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar. • Mengetahui faktor pendukung pemanfaatan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar mata pelajaran geografi SMA di Kabupaten Cianjur. • Mengetahui faktor penghambat pemanfaatan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar mata pelajaran geografi SMA di Kabupaten Cianjur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber pembelajaran geografi • Hakekat pembelajaran geografi • Keragaman objek di kebun raya cibodas sebagai sumber belajar mata pelajaran geografi • Pemenuhan standar kompetensi geografi melalui sumber belajar lingkungan 		<ul style="list-style-type: none"> • Guru-guru geografi SMA di Kabupaten Cianjur seluruhnya sudah mengetahui bahwa Kebun Raya Cibodas dapat dijadikan sumber belajar mata pelajaran geografi, sumber informasi yang di dapat dari guru-guru sebagai sumber belajar diperoleh dari buku, internet dan brosur. • Pemanfaatan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber pembelajaran geografi didukung oleh faktor penunjang yaitu sarana dan prasana, fasilitas pendidikan yang tersedia, tersediannya narasumber, dan kondisi fisik. • Sebagian besar kendala yang dihadapi oleh guru geografi dalam memanfaatkan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajarnya yaitu pada aspek cuaca, dan objek saling berjauhan

Tabel 1.2. Penelitian Terdahulu (lanjutan)

Peneliti	Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Tujuan Penelitian	Tinjauan Pustaka	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
Hasanudin (0900454)	PEMANFAATAN CURUG OROK SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN GARUT	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana potensi Curug Orok sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut? • Bagaimana pemanfaatan Curug Orok sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut? • Bagaimana faktor pendukung pemanfaatan Curug Orok sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi potensi Curug Orok sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut • Mengidentifikasi potensi pemanfaatan Curug Orok sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut • Mengidentifikasi faktor pendukung pemanfaatan Curug Orok sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut 	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sebagai sumber pembelajaran geografi • Keragaman Curug Orok sebagai sumber belajar pada mata pelajaran geografi • Kompetensi dasar dalam pembelajaran geografi 	Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mata pelajaran geografi di SMA sudah mengetahui dan menggunakan sumber belajar sebagai penunjang kegiatan pembelajarannya. • Guru-guru geografi SMA di Kabupaten Garut seluruhnya sudah mengetahui bahwa Curug Orok dapat dijadikan sumber belajar mata pelajaran geografi. • Pemanfaatan Curug Orok sebagai sumber pembelajaran geografi didukung oleh faktor penunjang yaitu sarana dan prasana, yang tersedia, dan kondisi fisik.
Asep Barkah (2015)	PEMANFAATAN HUTAN WISATA SITU KABUYUTAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana potensi Hutan Wisata Situ Kabuyutan sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut? • Bagaimana 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi potensi Hutan Wisata Situ Kabuyutan sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sebagai sumber pembelajaran geografi • Keragaman Curug Orok sebagai sumber belajar pada mata pelajaran geografi 	Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Geografi memahami dan memiliki ketentuan dalam sumber belajar untuk menunjang proses pembelajaran • Pengetahuan guru terhadap Hutan Situ Kabuyutan dan pengetahuan dapat diadakannya sebagai sumber

Tabel 1.2. Penelitian Terdahulu (lanjutan)

Peneliti	Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Tujuan Penelitian	Tinjauan Pustaka	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
	GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN GARUT	<p>pemanfaatan Hutan Wisata Situ Kabuyutan sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana faktor pendukung pemanfaatan Hutan Wisata Situ Kabuyutan sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pemanfaatan Hutan Wisata Situ Kabuyutan sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut. • Mengidentifikasi faktor pendukung pemanfaatan Hutan Wisata Situ Kabuyutan sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi dasar dalam pembelajaran geografi 		<p>belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan Hutan Situ Kabuyutan sebagai sumber pembelajaran geografi didukung oleh faktor penunjang yaitu sarana dan prasarana, fasilitas yang tersedia, dan kondisi fisik
Siti Nur Ekha Romdon (3201404031)	PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI-IS SMA NEGERI 12 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2008/ 2009	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar siswa kelas XI-IS SMA Negeri 12 Semarang ? • Bagaimana pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar siswa kelas XI-IS SMA Negeri 12 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar siswa kelas XI-IS SMA Negeri 12 Semarang. • Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sumber belajar • Manfaat sumber belajar • Jenis sumber belajar • Pemanfaatan sumber belajar • Pengertian lingkungan dan jenisnya • Lingkungan sebagai sumber belajar 	Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar siswa kelas XI-IS SMA Negeri 12 Semarang tahun pelajaran 2008/ 2009 masih rendah. • Ada pengaruh dari pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI-IS SMA Negeri 12 Semarang sebesar 0,5444%.

Tabel 1.2. Penelitian Terdahulu (lanjutan)

Peneliti	Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Tujuan Penelitian	Tinjauan Pustaka	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
		Semarang terhadap hasil belajar ?	belajar siswa kelas XI-IS SMA Negeri 12 Semarang terhadap hasil belajar geografi.	<ul style="list-style-type: none">• Teknik menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar• Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi		•

Sumber: Hasil analisis penulis

G. Struktur Organisasi Skripsi

1. BAB I Pendahuluan

Bab 1 menguraikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka

Bab II menguraikan tentang teori yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam hal ini mengenai pengertian lingkungan alam sebagai sumber belajar geografi, pemetaan lingkungan alam sebagai sumber belajar geografi dan pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar geografi.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab III menjelaskan mengenai tahapan yang harus dilakukan dalam proses penelitian seperti lokasi penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan instrumen penelitian.

4. BAB IV Pembahasan

Bab IV membahas mengenai rumusan masalah yang telah disusun pada bab I dengan landasan teori pada bab II dan teknik analisis dan pengumpulan data pada bab III, sehingga pada bab ini akan menjawab pertanyaan yang ada pada penelitian ini yaitu mengenai pemetaan dan pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar geografi di Kabupaten Bandung.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab V berupa penyajian dan pemaknaan peneliti terhadap hasil dari analisis penelitian dan pemberian saran dari hasil penelitian dan untuk penelitian selanjutnya.